

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS

(Studi kasus pada Puskesmas Puger Kabupaten Jember)

Ledi Klarismawati

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Jember

Norita Citra Yuliarti

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Jember

Retno Murwanti

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Jember

Email : Ladyputri340@gmail.com, nori@gmail.com, retno22@gmail.com

***Abstract:** The application of accounting for medical waste management at Puger Health Center aims to determine the accounting treatment for waste treatment carried out by Puger Health Center which includes identification, measurement, recognition, presentation, and disclosure. This type of research is comparative descriptive, with primary data obtained from sources, and secondary data obtained from intermediary media. that the accounting treatment at the Puger Health Center includes the identification of the Puger Health Center, the identification of environmental costs has not yet been implemented in accordance with Hansen and Mowen's theory. The measurement action at the Puger Health Center has met the requirements for the measurement elements in the KDPPLK. The presentation of environmental costs should be done separately in the financial statements, and disclosure of environmental costs in CALK should be systematic. This will help the management of Puger Health Center in understanding easily.*

***Keywords:** Accounting treatment, Waste Treatment Costs, Financial Statements*

Abstrak: Penerapan akuntansi atas pengelolaan limbah medis pada Puskesmas Puger bertujuan untuk diketahui perlakuan akuntansi atas pengolahan limbah yang dilakukan Puskesmas Puger yang meliputi identifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif komparatif, dengan data primer didapat dari narasumber, dan untuk data sekunder didapat dari media perantara. bahwa

perlakuan akuntansi pada Puskesmas Puger meliputi identifikasi Puskesmas Puger masih belum terlaksanakannya identifikasi dalam biaya lingkungan sesuai dengan teori Hansen dan Mowen. Tindakan pengukuran pada Puskesmas Puger telah memenuhi syarat pada unsur-unsur pengukuran di KDPPLK. Penyajian biaya lingkungan sebaiknya dilakukan secara terpisah pada laporan keuangan, dan pengungkapan biaya lingkungan pada CALK harus tersistematis. Hal tersebut akan membantu bagi manajemen Puskesmas Puger dalam memahami secara mudah.

Kata Kunci: Perlakuan akuntansi, Biaya Pengolahan Limbah, Laporan Keuangan

Latar Belakang

Permasalahan akuntansi dapat menarik untuk diteliti, dikarenakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam penangana limbah akan disajikan dalam laporan keuangan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan. Pengambilan objek pada penelitian ini di Puskesmas Puger yang merupakan unit pelaksana kesehatan yang dibangun oleh dinas kesehatan kabupaten/kota yang memberikan jasa pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dalam memberikan pelayanan yang dilaksanakan Puskemas Puger dapat berpotensi dengan adanya limbah yang dihasilkan, limbah yang berupa padat maupun cair. Pada Puskemas Puger terdapat IPAL atau Instalasi Pengolahan Air Limbah untuk pengolahan limbah cair yang dihasilkan, sedangkan pengolahan pada limbah padat di Puskesmas Puger dikumpulkan di TPS dan dibakar secara langsung setiap harinya oleh petugas kebersihan. Limbah yang diproses harus dikelola secara benar dan tepat, agar meminimalisir terjadi dampak negative bagi sumber daya maupun lingkungan

Terdapat 3 jenis limbah yang dihasilkan Puskesmas Puger, yakni:

1. Limbah padat, yang dibagi menjadi 2, yaitu:
 - a. Limbah padat medis, limbah yang dihasilkan seperti suntikan, verband, masker medis, tempat infus, sarung tangan, *cateter* urin, kantung darah, dan lain sebagainya.
 - b. Limbah padat non medis, limbah yang dihasilkan seperti sisa makanan pasien, sisa-sisa plastik makanan/minuman, sisa kertas, sisa botol minuman, dan lain sebagainya.
2. Limbah cair, air sisa yang dihasilkan dari aktivitas Puskesmas Puger yang

termasuk *feses* yang memiliki kandungan mikroorganisme, air limbah dari pencucian, limbah dari wastafel zat-zat kimia yang beracun serta darah-darah yang memiliki zat sangat berbahaya bagi lingkungan maupun kesehatan.

3. Limbah udara, dari pembakaran dengan menggunakan *incenerator*.

Langkah penting yang harus ditentukan dalam memilih arus suatu penelitian adalah dengan merumuskan suatu permasalahan. Pada hakekatnya rumusan masalah adalah rumusan pernyataan yang memberikan suatu pokok permasalahan yang akan dicari melalui penelitian. Akan halnya permasalahan dalam penelitian ini ialah Bagaimana perlakuan akuntansi atas pengelolaan limbah pada Puskesmas Puger yang meliputi identifikasi, pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas pengelolaan limbah pada Puskesmas Puger yang benar dan akurat. Oleh karena itu peneliti menulis penelitian dengan judul “Perlakuan Akuntansi Atas Pengelolaan Limbah Pada Puskesmas Puger (Studi Kasus pada Puskesmas Puger Kabupaten Jember)”.

Kajian Literature

1. Biaya Lingkungan Puskesmas

Akibat lingkungan yang tercemar dikarenakan limbah berbahaya akan menimbulkan dampak yang merugikan yang dapat dirasakan oleh lingkungan sekitar, dari dampak yang terjadi biasanya akan mengeluarkan lebih biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut Megananda (2019) biaya lingkungan merupakan biaya yang pasti dikeluarkan oleh perusahaan yang berhubungan atas kerusakan lingkungan yang ditimbulkan. Biaya lingkungan dibagi menjadi beberapa klasifikasi, antara lain:

- a. Biaya untuk pencegahan lingkungan
- b. Biaya deteksi lingkungan
- c. Biaya kegagalan internal lingkungan
- d. Biaya kegagalan eksternal lingkungan

Pada biaya lingkungan pengelolaan harus diatur secara efektif dan efisiensi, hal ini perlu juga sebagai bahan laporan dalam bentuk secara terpisah. Hal ini dilakukan agar menjadi bahan evaluasi kinerja dari operasional perusahaan yang mengutamakan dampak pada lingkungan sekitar.

2. Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Limbah Puskesmas Menurut PSAK 33

Tahapan pelaporan akuntansi berkaitan erat dengan perjalanan sebuah rekening, hal ini bertujuan untuk diakui dan dapat diungkapkan pada laporan keuangan. Menurut PSAK 33 menyebutkan Akuntansi lingkungan menjadi metode dalam menyajikan dan mengungkapkan kondisi biaya yang berhubungan pengelolaan lingkungan serta beberapa tahap secara tersignifikan dengan tetap berpanduan standar akuntansi maupun pernyataan akuntansi yang masih berlaku.

a) Identifikasi

Proses mengidentifikasi sama halnya dengan memastikan objek dapat memenuhi kriteria agar dapat diukur dan dicatat kedalam laporan keuangan. Biaya-biaya lingkungan akan berbeda-beda yang disebabkan sudut pandang dalam penentu biaya lingkungan. Hal ini, jika dikaitkan dengan teori akuntansi atas dukungan biaya lingkungan dikategorikan sebagai berikut:

1. Biaya pencegahan lingkungan
2. Biaya deteksi lingkungan
3. Biaya kegagalan internal lingkungan
4. Biaya kegagalan eksternal lingkungan

b) Pengakuan

FASB memiliki beberapa kriteria dalam pengakuan, sebagai berikut:

1. Pengakuan merupakan pemenuhan definisi elemen statement keuangan yang diatur beberapa pos.
2. Keterukuran merupakan pos yang memiliki atribut keterukuran dengan tingkat keterandalan yang layak.
3. Keberpautan merupakan muatan informasi yang terbagi beberapa pos yang memiliki daya, sebagai pembuat pembeda dalam pemakai keputusan.
4. Keterandalan merupakan suatu pos informasi yang menyimpulkan fenomena teruji klinis. Pendapat (KDPPLK, 2015) menjelaskan pengakuan aktiva merupakan aktiva yang diakui di dalam neraca jikalau kemungkinan besar manfaat ekonomi pada masa depan memiliki nilai biaya yang dapat diukur. Sedangkan pengakuan beban merupakan beban yang diakui di dalam laporan laba rugi, jikalau penurunan manfaat ekonomi masa depan berkaitan dengan

penurunan aktiva yang dapat diukur.

c) Pengukuran

Menurut Kerangka Dasar Penyataan Standar Akuntansi Keuangan diungkapkan bahwa pengukuran merupakan suatu proses yang menetapkan jumlah uang untuk diakkui dan dapat disajikan pada setiap unsur laporan keuangan, pada proses tersebut akan menjadi sangkutan pilihan dasar pengukuran tertentu. Proses yang dimaksudkan dalam pemilihan dasar pengukuran adalah sebagai berikut:

1. Biaya historis
2. Biaya kini
3. Nilai realisasi/penyelesaian
4. Nilai sekarang
5. Nilai wajar

d) Penyajian

Menurut PSAK No. 33 tentang akuntansi pertambangan umum yang mengatur PLH unuk menyajikan laporan keuangan bahwa taksiran kewajiban PLH disajikan pada neraca sebesar jumlah kewajiban yang sudah ditangguhkan, kemudian dikurangi dengan nominal pengeluaran yang terjadi.

e) Pengungkapan

Menurut PSAK 33 tentang Akuntansi Pertambangan Umum yang mengatur PLH, hah-hal yang diwajibkan didalam pengungkapan CALK merupakan:

1. Kebijakan akuntansi atas pembebanan biaya pengolahan limbah.
2. Mutasi taksiran kewajiban PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan: Saldo awal, Penyisihan yang dibentuk, Pengeluaran sesungguhnya, dan Saldo akhir.
3. Kegiatan LPH yang sudah dilakukan dan yang sedang berjalan.
4. Adanya kewajiban bersyarat sehubungan dengan LPH dan kewajiban lainnya sebagaimana diatur dalam Standart Akuntansi Keuangan.

METODE PENELITIAN

Terdapat beberapa tahapan didalam analisa penelitian ini, yakni:

a. Reduksi Data

Aktivitas penelitian dalam mengklasifikasi data yang perlu untuk dipilah, sehingga data tersebut dianggap lebih relevan dan lebih kompleks, dapat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data yang dilakukan.

b. Penyajian Data

Implementasi penelitian ini dilakukan cara mengidentifikasi setiap biaya pengolahan limbah yang dicatat secara khusus pada Puskesmas Puger. Hal tersebut dikarenakan tidak semua biaya dicatat pada biaya lingkungan, kemudian mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan perlakuan akuntansi yang berhubungan pengelolaan lingkungan serta memenuhi tahapan yang terperinci.

c. Penarikan Kesimpulan

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penelitian ini dari keseluruhan temuan penelitian yang dilakukan kemudian disimpulkan, sehingga diperoleh penjelasan tentang perlakuan akuntansi lingkungan atas pengolahan limbah pada Puskesmas Puger.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Penanganan Limbah

Pada aset lancar menunjukkan bahwasannya memiliki kenaikan pada tahun 2021 dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp 64.000.000,-. Dan pada aset tetap perbandingan antara 2021 dan 200 memiliki kenaikan pula sebesar Rp 29.625.000,-. Sedangkan pada bagian beban memiliki kenaikan yang sangat signifikan yakni Rp 324.104.000,- dan pada biaya umum dan administrasi kenaikannya sebesar Rp 143.599.833,-.

a) Identifikasi Biaya Limbah Puskesmas Puger

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS
(Studi kasus pada Puskesmas Puger Kabupaten Jember)

I. Beban Operasional Lingkungan Puskesmas Puger Tahun 2020

BEBAN OPERASIONAL LINGKUNGAN PUSKESMAS PUGER PERIODE TAHUN 2020			
Keterangan	Anggaran	Realisasi	Sisa
Beban Pengadaan Mesin Pembersih Lantai	Rp 15.658.000,00	Rp 15.658.000,00	Rp -
Beban Pemeliharaan instalasi air	Rp 57.890.000,00	Rp 45.850.000,00	Rp 12.040.000,00
Beban Jasa Upah Cleaning Service	Rp 6.565.010,00	Rp 6.565.000,00	Rp 10,00
Beban Pemeliharaan IPAL	Rp 43.781.200,00	Rp 40.657.000,00	Rp 3.124.200,00
Beban Pemeliharaan Perbaikan Kamar Mandi	Rp 5.466.000,00	Rp 5.466.000,00	Rp -
Beban Kualitas Air Limbah dan Air Sumur	Rp 34.680.500,00	Rp 30.860.000,00	Rp 3.820.500,00
Beban Pemeriksaan Uji Mikrobiologi Lingkungan	Rp 14.550.428,00	Rp 14.500.000,00	Rp 50.428,00
Beban Hasil Kualitas Air Limbah Puskesmas	Rp 12.270.000,00	Rp 12.270.000,00	Rp -
Beban Pengambilan Hasil Uji Air Limbah	Rp 17.840.000,80	Rp 17.500.000,00	Rp 340.000,80
Beban Retribusi Sampah	Rp 25.593.000,00	Rp 24.500.000,00	Rp 1.093.000,00
Beban Pembakaran Sampah Medis	Rp 13.768.300,00	Rp 13.768.300,00	Rp -
Beban Pemeliharaan Saluran Limbah dan Perbaikan Pipa	Rp 36.387.061,00	Rp 36.387.000,00	Rp 61,00
Beban Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	Rp 8.764.000,20	Rp 8.764.000,20	Rp -
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan IPAL	Rp 14.787.000,00	Rp 14.787.000,00	Rp -
Total	Rp 308.000.500,00	Rp 287.532.300,20	Rp 20.468.199,80

I. Beban Operasional Lingkungan Puskesmas Puger Tahun 2021

BEBAN OPERASIONAL LINGKUNGAN PUSKESMAS PUGER PERIODE TAHUN 2021			
Keterangan	Anggaran	Realisasi	Sisa
Beban Peralatan Kebersihan	Rp 10.685.000,00	Rp 9.500.000,00	Rp 1.185.000,00
Beban Pencegahan dan UPL	Rp 16.580.300,00	Rp 15.800.000,00	Rp 780.300,00
Beban Pembersihan Filter Horizontal IPAL	Rp 54.675.800,00	Rp 53.537.000,00	Rp 1.138.800,00
Beban Pembersihan untuk Ayak Kerikil IPAL	Rp 10.859.200,00	Rp 10.850.000,00	Rp 9.200,00
Beban Pemeliharaan IPAL	Rp 24.693.400,00	Rp 24.500.000,00	Rp 193.400,00
Beban Kualitas Air Limbah dan Air Sumur	Rp 13.649.000,00	Rp 13.649.000,00	Rp -
Beban Pemeriksaan Uji Mikrobiologi Lingkungan	Rp 11.759.300,00	Rp 11.759.300,00	Rp -
Beban Hasil Kualitas Air Limbah Puskesmas	Rp 8.447.000,00	Rp 8.447.000,00	Rp -
Beban Pengambilan Hasil Uji Air Limbah	Rp 12.637.700,00	Rp 12.550.000,00	Rp 87.700,00
Beban jasa Pemeriksanaa Air Bersih	Rp 12.768.959,00	Rp 12.750.000,00	Rp 18.959,00
Beban Pemeriksaan Sampel Limbah	Rp 6.276.600,00	Rp 6.255.000,00	Rp 21.600,00
Beban Retribusi Sampah	Rp 46.874.900,00	Rp 46.870.000,00	Rp 4.900,00
Beban Pembakaran Sampah Medis	Rp 53.797.141,00	Rp 52.555.000,00	Rp 1.242.141,00
Total	Rp 286.570.000,00	Rp 279.022.300,00	Rp 4.682.000,00

b) Pengakuan Biaya Limbah Puskesmas Puger

1. Laporan Biaya Lingkungan Tahun 2020 Di Puskesmas Puger

LAPORAN BIAYA LINGKUNGAN PUSKESMAS PUGER PER 31 DESEMBER 2020		
Keterangan	Beban Lingkungan Jumlah	Persentase Th. 2020
Biaya Pencegahan		
Biaya Pengadaan Mesin Pembersih Lantai	Rp 15.658.000,00	
Biaya Pemeliharaan instalasi air	Rp 57.890.000,00	
Biaya Jasa Upah Cleaning Service	Rp 6.565.010,00	
Biaya Pemeliharaan IPAL	Rp 43.781.200,00	
Biaya Pemeliharaan Perbaikan Kamar Mandi	Rp 5.466.000,00	
<i>Total Biaya Pencegahan</i>	Rp 129.360.210,00	42,00%
Biaya Deteksi		
Biaya Kualitas Air Limbah dan Air Sumur	Rp 34.680.500,00	
Biaya Pemeriksaan Uji Mikrobiologi Lingkungan	Rp 14.550.428,00	
Biaya Hasil Kualitas Air Limbah Puskesmas	Rp 12.270.000,00	
Biaya Pengambilan Hasil Uji Air Limbah	Rp 17.840.000,80	
<i>Total Biaya Deteksi</i>	Rp 79.340.928,80	25,76%
Biaya Kegagalan Internal		
Biaya Retribusi Sampah	Rp 25.593.000,00	
Biaya Pembakaran Sampah Medis	Rp 13.768.300,00	
Biaya Pemeliharaan Saluran Limbah dan Perbaikan Pipa	Rp 36.387.061,00	
Biaya Peralatan kebersihan dan bahan pembersih	Rp 8.764.000,20	
Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan IPAL	Rp 14.787.000,00	
<i>Total Kegagalan Internal</i>	Rp 99.299.361,20	32,24%
Biaya Kegagalan Eksternal		
<i>Total Kegagalan Eksternal</i>	Rp -	
Total Biaya Lingkungan	Rp 308.000.500,00	100,00%

PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS
(Studi kasus pada Puskesmas Puger Kabupaten Jember)

I. Laporan Biaya Lingkungan Tahun 2021 Di Puskesmas Puger

LAPORAN BIAYA LINGKUNGAN PUSKESMAS PUGER PER 31 DESEMBER 2021		
Keterangan	Beban Lingkungan Jumlah	Persentase Th. 2021
Biaya Pencegahan		
Biaya Peralatan Kebersihan	Rp 10.685.000,00	
Biaya Pencegahan dan UPL	Rp 16.580.300,00	
Biaya Pembersihan Filter Horizontal IPAL	Rp 54.675.800,00	
Biaya Pembersihan untuk Ayak Kerikil IPAL	Rp 10.859.200,00	
Biaya Pemeliharaan IPAL	Rp 24.693.400,00	
<i>Total Biaya Pencegahan</i>	Rp 117.493.700,00	41,00%
Biaya Deteksi		
Biaya Kualitas Air Limbah dan Air Sumur	Rp 13.649.000,00	
Biaya Pemeriksaan Uji Mikrobiologi Lingkungan	Rp 11.759.300,00	
Biaya Hasil Kualitas Air Limbah Puskesmas	Rp 8.447.000,00	
Biaya Pengambilan Hasil Uji Air Limbah	Rp 12.637.700,00	
Biaya jasa Pemeriksanaa Air Bersih	Rp 12.768.959,00	
Biaya Pemeriksaan Sampel Limbah	Rp 6.276.600,00	
<i>Total Biaya Deteksi</i>	Rp 65.538.559,00	22,87%
Biaya Kegagalan Internal		
Biaya Retribusi Sampah	Rp 46.874.900,00	
Biaya Pembakaran Sampah Medis	Rp 53.797.141,00	
<i>Total Kegagalan Internal</i>	Rp 100.672.041,00	35,13%
Biaya Kegagalan Eksternal		
<i>Total Kegagalan Eksternal</i>	Rp -	
Total Biaya Lingkungan	Rp 286.570.000,00	100,00%

c) Pengukuran Biaya Limbah Puskesmas Puger

PERBANDINGAN PERSENTASE BIAYA LINGKUNGAN							
PUSKESMAS PUGER							
Tahun 2020 – 2021							
No.	Keterangan	2020		2021		Kenaikan/Penurunan	
		Nominal	Persentase	Nominal	Persentase	Nominal	Persentase
1	Biaya Pencegahan Lingkungan	Rp 129.360.210,00	42,00%	Rp 117.493.700,00	41,00%	Rp 11.866.510,00	1,00%
2	Biaya Deteksi Lingkungan	Rp 79.340.928,80	25,76%	Rp 65.538.559,00	22,87%	Rp 13.802.369,80	2,89%
3	Biaya Kegagalan Internal	Rp 99.299.361,20	32,24%	Rp 100.672.041,00	35,13%	-Rp 1.372.679,80	-2,89%
4	Biaya Kegagalan Eksternal	-	0,00%	-	0,00%		0,00%
	Total	Rp 308.000.500,00	100,00%	Rp 286.570.000,00	100,00%	Rp 24.296.200,00	0,00%

d) Penyajian Biaya Lingkungan Puskesmas Puger

Penyajian biaya lingkungan Puskesmas Puger tahun 2021

Biaya Lingkungan		% Dari Total Biaya Operasi	
Biaya material dari output non-produk			
Biaya Air	2,000,000		
Biaya Bahan Bakar	21,720,000	86,470,000	10.22%
Biaya Listrik	62,750,000		
Biaya control Limbah			
Biaya Limbah Padat	70,450,000		
Biaya Limbah Cair	45,000,000	123,900,000	14,64%
Biaya Depresiasi IPAL	8,450,000		
Biaya Pengolahan dan Pemeliharaan Lingkungan			
Biaya Penyehatan Ruang dan Bangunan	17,500,000		
Biaya Pengendalian Serangga	12,100,500	40,250,500	4.76%
Biaya Pemeliharaan IPAL	9,450,000		
Biaya Depresiasi Peralatan	1,200,000		
Total Biaya Lingkungan		250,620,500	29.62%

e) Pengungkapan Limbah Puskesmas Puger

Total pendapatan Puskesmas Puger tahun 2020/2021

Jenis Akun	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/ Penurunan
Pendapatan Jasa Layanan Kesehatan	1,440,000,000	1,350,000,000	90,000,000
Pendapatan Hibah			
Hibah Terikat	45,000,000	27,000,000	18,000,000
Hibah tidak Terikat	0.00	0.00	0.00
Pendapatan APBD			
Pendapatan APBD Operasional	50,000,000	40,000,000	10,000,000
Pendapatan APBD Investasi	85,000,000	75,000,000	10,000,000
Total Pendapatan	1,620,000,000	1,492,000,000	128,000,000
Biaya			
Biaya Operasional			
Biaya Karyawan	600,000,000	550,000,000	50,000,000
Biaya Kantor	96,000,000	90,000,000	6,000,000
Biaya Transportasi	120,000,000	100,000,000	20,000,000
Biaya Umum	285,060,000	255,000,000	30,060,000
Total Biaya	1,101,060,000	995,000,000	106,060,000
Surplus (Defisit)	518,940,000	497,000,000	21,940,000

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Puskesmas Puger tidak memiliki anggaran khusus biaya lingkungan, namun anggaran biaya tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan rekapitulasi anggaran biaya. Perencanaan anggaran biaya lingkungan Puskesmas Puger tahun 2020 sebesar Rp 308.000.500,- sedangkan pada tahun 2021 Rp 286.570.000,-
2. Bagi Puskesmas Puger, dalam penyajian biaya lingkungan sebaiknya dilakukan secara terpisah pada laporan keuangan, dan pengungkapan biaya lingkungan pada CALK harus tersistematis. Hal tersebut akan membantu bagi manajemen Puskesmas Puger dalam memahami secara mudah,

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, A. (2021). Tahapan Implementasi Environmental Accounting Pada Universitas Di Kota Padang. *Jurnal Ekobistek*, 49-58.
- Andika, A., Sulindawati, N. L. G. E., Ak, S. E., Kurniawan, P. S., & ST, M. (2018). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pengolahan Limbah Pabrik (Studi Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT Indocitra Jaya Samudra Jembrana). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Cheppie Aprizal, B., Asrun, A. M., & Handoyo DP, S. (2020). Tinjauan Yuridis Tentang Pengelolaan Limbah Medis Padat Pada Rumah Sakit (Diteliti Di Rumah Sakit Salak Kota Bogor) (Doctoral dissertation, Universitas Pakuan).
- Firdaus, Nata. Analisis Pengolahan Limbah Padat Rumah Sakit Bhayangkara Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. *Sultan Agung Fundamental Research Journal*, 2021, 2.1: 41-64.s
- Fitriati, M., Sahputra, R., & Lestari, I. (2019). Pengaruh pembelajaran berbasis lingkungan terhadap sikap peduli lingkungan pada materi pencemaran lingkungan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(1).
- Hasiara, L. O., Fitriana, R., & Harso, B. C. D. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Medika Citra Dalam Proses Pengelolaan Limbah. *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, 1(1).
- Ikatan Akuntan Indonesia, “Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan”, Salemba Empat, Jakarta, 2015.
- Indrawati, N. M., & Rini, I. G. A. I. S. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Badan Puskesmas Umum Daerah (BRSUD) Tabanan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 85-95.
- Jaya, R. D. S. (2017). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan (Studi empiris terhadap PTPN XI Pabrik Gula Prajekan Kabupaten Bondowoso). . Universitas Muhammadiyah Jember.
- Megananda, C. (2019). Perlakuan Akuntansi atas Biaya Lingkungan pada RS Perkebunan dan RSUD Balung di Kabupaten Jember: Pendekatan Observasional. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 22-38.